

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020 di Indonesia mengalami pandemi Covid-19 bahkan hampir seluruh negara di Dunia. Pertumbuhan perekonomian globalisasi mengalami penurunan di negara maju hingga negara berkembang. Menurut menteri Sri Mulyani pada *Channels* YouTube KompasTV (2020) mengatakan pandemi Covid-19 berdampak pada bidang kesehatan, sosial, ekonomi dan hingga keuangan. Pada penyebaran Covid-19 yang mudah, cepat dan luas menciptakan krisis kesehatan dengan keterbatasan tenaga medis, berhentinya aktifitas ekonomi yang menyerang tenaga kerja di berbagai sektor-sektor informal, kinerja ekonomi menurun drastis, konsumsi terganggu, investasi terhambat, ekspor maupun impor berkontraksi dan ekonomi melambat sehingga menurun tajam, volatitas dan gejolak di sektor keuangan dirasakan seketika sejak Covid-19 muncul seiring dengan menurunnya investor. Disamping itu sektor keuangan juga berdampak melalui kanal menurunnya kinerja sektor riil dimana probabilitas dan solvabilitas perusahaan mengalami tekanan. Kerumitan ini dialami hampir semua negara. Pada penanganan wabah Covid-19, di berbagai negara di Dunia menggunakan pendekatan *lockdown* atau *social distancing*. Pendekatan *lockdown* yaitu menerapkan karantina dan penutupan akses di suatu negara ataupun wilayah, hal ini juga dilakukan oleh beberapa negara seperti Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, India dan Tiongkok

dan pada umumnya di negara bagian Eropa seperti Inggris, Italy dan juga Jerman. Adapun *social distancing* lebih pada membatasi interaksi antar-penduduk di suatu negara ataupun wilayah, di antara negara-negara di Dunia yang menerapkan model ini adalah Korea Selatan, Singapore dan Indonesia.

Pandemi Covid-19 juga berdampak ke beberapa perusahaan didunia yang mana harus berpikir jauh ke depan dan harus siap menghadapi perubahan dinamika usaha dengan mempertahankan nilai-nilai inovasi, adaptif serta dituntut pelakunya untuk berperilaku inovatif.

Dilansir dari *account* YouTube KOMPASTV, Krisis pada perusahaan dapat dihadapi dengan berbagai cara, beberapa perusahaan menghadapinya dengan terpuruk, ada juga perusahaan yang melawan krisis dengan bangkit dan juga telah mengalahkan krisis. Ada 9 perusahaan global yang mana pada masa pandemi Covid-19 ini yang dinobatkan sebagai perusahaan yang paling inovatif. Beberapa perusahaan lain yang harus melakukan pemutusan hubungan kerja, berbanding terbalik pada 9 perusahaan global ini justru mereka dapat membuka lapangan kerja dan melebarkan sayap bisnisnya.

Perusahaan Konsultan Spanyol, Defacto, yang telah memantau kinerja perusahaan global selama masa pandemi Covid-19. Mereka juga mengeluarkan urutan penilaian pada 9 perusahaan global dengan menggambarkannya seperti bunglon yang dapat dengan gesit beradaptasi di lingkungan sekitar. Terdapat 6 faktor yang dijadikan dasar penilaian yaitu memahami konsumen, inovasi, rantai pasok, manajemen risiko, *mix of experiences*, integritas manajemen. Berikut tabel

data pada perusahaan raja inovasi ditengah masa pandemic Covid-19 sebagai berikut ini:

**Tabel 1.1.**  
**Data Perusahaan yang Berinovasi**

No.	Perusahaan	Kategori	Pencapaian
1.	Zoom (Amerika)	Aplikasi	300 juta pengguna dalam kurun waktu 5 bulan
2.	Tesla (Amerika)	Otomotif	Valuasi Saham 330%
3.	Amazon (Amerika)	<i>E-Commerce /</i> Perdagangan Bebas Online	Valuasi Saham 40%
4.	Airbnb (California)	<i>E-Commerce /</i> Layanan Online untuk Memesan Penginapan	Laba mencapai \$219,3 juta (Rp 3.1 Triliun)
5.	The Home Depot (Amerika)	<i>E-Commerce / Industry</i> <i>Retail /</i> Perabotan Rumah Tangga	Laba mencapai \$4,3 Juta (Rp 60,8 Milyar)
6.	Ericsson (Swedia)	Industri Teknologi Telekomunikasi	Mengembangkan Teknologi 5G
7.	Asos (Inggris)	<i>E-Commerce / Industry</i> <i>Fashion Retail</i>	Mengutamakan pemasaran dan distribusi barang
8.	Uniqlo Co., Ltd. (Jepang)	<i>Industry Retail</i>	Inovasi bahan kain berteknologi sirkulasi udara
9.	Nestlé SA (Swiss)	Produk Makanan sehat	Inovasi pada makanan sehat dan didedikasi sebagai pengembangan makanan penderita alergi

Sumber: Kompastv (2020)

Dikutip dari Kompastv (2020) Ada 9 perusahaan yang telah menjadi Raja Inovasi ditengah Pandemi Covid-19 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1. Perusahaan tersebut yang sangat besar di kelas dunia berdasarkan penilaian dari Perusahaan Konsultan Spanyol, Defacto, yang telah memantau kinerja perusahaan global selama masa pandemi Covid-19. Inovasi yang dilakukan pada kategori perusahaan Zoom adapun penggunaanya yang awalnya 10 Juta pengguna menjadi

300 Juta pengguna dalam kurun waktu 5 bulan. Selanjutnya diikuti oleh Tesla, Amazon, Airbnb, The Home Depot, Ericsson, Asos ,Uniqlo dan Nestle. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 9 perusahaan global tersebut menjadi perhatian khususnya mengenai pengembangan inovasi dan dapat bangkit melawan krisis pada masa pandemic Covid-19.

*World Trade Organization* (WTO) mencatat 80 negara telah menerapkan pembatasan ekspor dan impor. Dikutip dari koran Kompas (2020) Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengatakan, pandemi Covid-19 membuat seluruh negara di dunia mengalami pelemahan ekonomi dan perdagangan, tak terkecuali Indonesia. Oleh sebab itu dibutuhkan inovasi untuk bisa meningkatkan kinerja perdagangan guna mendorong pemulihan ekonomi. "Perlu untuk terus melakukan berbagai terobosan dan inovasi yang tidak biasa untuk meningkatkan akses pasar dan mengembangkan ekspor non migas,". Menteri Perdagangan (Mendag) Agus Suparmanto mengajak para pengusaha menciptakan berbagai inovasi dan terobosan. Melalui inovasi diharapkan produk yang dipasarkan dapat diterima dan mampu bersaing di pasar global, demi menggenjot ekspor di tengah pandemi Covid-19. Dia pun mengapresiasi berbagai usaha untuk memajukan ekspor produk. Covid-19 diakui membuat banyak perusahaan mengubah strategi produk ekspor ataupun strategi fokus pasar mereka. Pengaruh *negative* Covid-19 juga ikut berpengaruh bagi perusahaan yang bergerak di jasa pengiriman barang internasional diantaranya adanya hambatan transportasi pada proses pengiriman barang yang mana diperlukan lebih dari satu transportasi dari negara satu ke negara lainnya, namun dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa negara

menutup akses masuk dan keluar negeri demi mengurangi penularan Covid-19 sehingga menyebabkan terhambatnya proses pengiriman tersebut. Selain itu adanya hambatan waktu pengiriman dalam melakukan proses pengiriman dan kehilangan pelanggan tetap.

Sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19 di Dunia tepatnya di Indonesia telah menetapkan untuk beberapa instansi pemerintah dan perkantoran swasta khususnya di DKI Jakarta dengan ini mengeluarkan kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) untuk karyawan. Bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) ditengah pandemi Covid-19 dapat dikaitkan dengan ketentuan yang ditetapkan pada Pasal 86 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Undang-Undang Ketenagakerjaan dimana keselamatan dan kesehatan kerja. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta telah menerbitkan Surat Edaran dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. 14/SE/2020 Tahun 2020 mengenai himbauan Bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) yang menindaklanjuti intruksi dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 16 tahun 2020 mengenai peningkatan kewaspadaan terhadap risiko penularan infeksi Covid-19. Menurut Surat Edaran dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI 14/2020, pemimpin perusahaan diharapkan dapat mengambil tindakan pencegahan terkait risiko penularan Covid-19, dengan melakukan bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) . Berikut ini adalah perusahaan yang menetapkan Bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) di DKI Jakarta:

**Gambar 1. 1.**  
**Jumlah Perusahaan yang Menerapkan WFH 2020**



Sumber : Disnakers DKI Jakarta

lokadata

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan DKI Jakarta (2020)

Berdasarkan data yang telah di dapat dari Dinas Ketenagakerjaan DKI Jakarta, jumlah kantor yang telah melaksanakan bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH), per 20 April 2020 adalah 3.725 perusahaan dengan total pekerja sebanyak 1.026.875 tenaga kerja di DKI Jakarta.

PT Amanah sejati utama transindo atau disingkat PT Astransindo sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi atau *freight forwarding* ikut serta aksi dalam pencegahan penularan Covid-19 dengan mengikuti peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta dengan menerapkan bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH). PT Astransindo juga menerapkan 50% bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) dan sisanya bekerja di kantor atau *Work From Office* (WFO).

Pada masa pandemi Covid-19, perusahaan membutuhkan karyawan yang kompetitif untuk dapat bertahan dalam situasi seperti ini, Menurut Lestari (2020) dan Aldi (2020) perilaku kerja inovasi sangat berkaitan dengan inovasi. Inovasi dan

perilaku kerja inovasi merupakan perubahan sosial. Perbedaan perilaku kerja inovasi dan inovasi pada penekanan suatu perubahan tersebut. Inovasi menekankan adanya suatu yang dapat diamati sebagai hal yang baru bagi individu atau masyarakat. Sedangkan, perilaku kerja inovasi menekankan pada adanya sikap kreatif seseorang agar menjadi proses perubahan suatu sikap seseorang yang awalnya tradisional berubah ke arah yang lebih maju atau dari sikap yang kurang maju ke sikap yang menjadi maju atau modern.

Menurut Azizah (2017) seseorang yang mempunyai perilaku inovatif adalah orang yang sikap kesehariannya selalu berfikir kritis, berusaha agar selalu terjadi perubahan di lingkungannya yang sifatnya menuju pembaharuan dari tradisional ke modern, atau dari sikap yang belum maju ke sikap yang sudah maju dan diupayakan agar perubahan itu memiliki kegunaan atau nilai tambah tertentu. Orang yang berperilaku inovatif akan selalu berupaya agar melakukan upaya pemecahan masalah dengan cara yang berbeda-beda dengan biasanya tetapi lebih efektif dan efisien.

Budaya organisasi menjadi salah satu hal yang penting jika perusahaan menginginkan karyawan yang memiliki perilaku kerja inovasi, akan tetapi PT Astransindo dihadapi oleh fenomena budaya organisasi yang diketahui indikasinya dengan ditandai oleh berbagai hal yang menyangkut perilaku karyawan, seperti kebiasaan yang kurang menciptakan ide-ide kreatif atau cara baru guna diterapkan dalam pelaksanaan kerja serta penyelesaian pekerjaan dan lebih memilih bekerja sesuai dengan tuntutan, tugas dan tanggung jawab.

Menurut Parashakti (2016) karyawan memahami secara betul teknik dalam menjalankan tugas dengan menggunakan pola-pola perilaku kerja. Setiap karyawan dalam melaksanakan tugasnya harus sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Komunikasi antara karyawan dengan rekan yang lainnya atau komunikasi antara karyawan dengan direktur harus berjalan dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi akan cepat terwujud. Budaya dalam organisasi juga ikut membentuk dan menumbuhkan perilaku kerja inovatif karyawan. Budaya yang ada di suatu organisasi sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian seseorang, karena budaya organisasi ikut merangsang tumbuhnya kreativitas sehingga menumbuhkan perilaku kerja inovatif dari anggota organisasi.

Budaya organisasi sangatlah penting bagi setiap perusahaan atau suatu organisasi untuk menumbuhkan perilaku yang inovatif sebagaimana pada penelitian Prayudhayanti (2014) yang menyatakan budaya organisasi sangat penting bagi setiap organisasi untuk menumbuhkan perilaku inovasi dalam konteks pencapaian kinerja organisasi.

Selain budaya organisasi, motivasi juga menjadi prediktor signifikan terhadap perilaku kerja inovasi. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yu et al (2018) menunjukkan bahwa motivasi adalah faktor utama yang mempengaruhi perilaku kerja inovatif. Tingginya kondisi motivasi kerja karyawan berhubungan dengan kecenderungan tingkat perilaku kerja inovatif yang cukup tinggi dan dapat dilihat bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku kerja inovatif.



Afsar & Umrani (2019) menyatakan bahwa motivasi sebagai faktor mediasi pengaruh budaya organisasi terhadap perilaku kerja inovatif. Dengan demikian, motivasi memungkinkan karyawan untuk lebih memperhatikan dan mengerahkan upaya lebih dalam, serta memberikan sikap kerja yang baik dan keterampilan baru dalam meningkatkan perilaku kerja inovasi.

Perilaku kerja inovatif merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya, sebagaimana firman Allah dalam Surah An-Nisa' ayat 32 sebagai berikut:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا ۗ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ ۗ وَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: *“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang di karuniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bagian dari pada yang mereka usahakan, dan bagi wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”* (QS, 4: 32)

Setiap umat manusia laki-laki maupun perempuan mendapatkan bagian dari apa yang mereka kerjakan, seperti yang apa mereka perjuangkan masing-masing dengan mengembangkan kemampuan dan bangkat serta memanfaatkan kelebihan yang telah allah titipkan kepada kita. Maka dengan itu memohon kepada allah disertai dengan berusaha dengan sesungguhnya agar allah senantiasa melimpahkan karunia-Nya yang lebih banyak tanpa rasa iri hati dan dengki kepada orang lain.

Allah Maha Mengetahui apa yang telah dikerjakan dan diberikan kepada makhluknya sesuai dengan kejadiannya.

Perilaku kerja inovatif dan kemampuan dari hasil yang telah dicapai serta dijadikan tolah ukur dan evaluasi untuk memperbaiki kualitas perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaannya. Untuk menciptakan perilaku kerja yang inovatif dapat dilihat dari hadist yang telah diriwayatkan oleh HR Thabrani sebagai berikut ini :

إن اهلل حيب الذين عند القيام بأي عمل يتم إتقان

Artinya: “*Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas).*” (Marhum Sayyid, 2001: 34).

Hadist di atas menerangkan bahwa setiap umat manusia mengerjakan sesuatu hendaknya dengan manajemen yang baik. Dilakukan dengan perencanaan agar pelaksanaannya tepat, terarah, jelas dan tuntas seperti dengan tujuan yang telah di tentukan.

Bedasarkan uraian dari latar belakang diatas, penelitian ini akan dilakukan di PT Astransindo membahas tentang “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap *Innovative Work Behavior* dengan Motivasi Sebagai Faktor Mediator Pada PT Astransindo Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam”. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui dan mengukur apakah motivasi dapat menjadi faktor mediator dari pengaruh budaya organisasi terhadap *innovative work behavior*.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran budaya organisasi, *innovative work behavior*, dan motivasi pada karyawan PT Astransindo?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap *innovative work behavior* pada karyawan PT Astransindo?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap motivasi pada karyawan PT Astransindo?
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap *innovative work behavior* pada karyawan PT Astransindo?
5. Apakah budaya organisasi dapat dijadikan model yang berpengaruh terhadap *innovative work behavior* dengan motivasi sebagai faktor mediator pada karyawan PT Astransindo?
6. Bagaimana budaya organisasi, *innovative work behavior* dan motivasi pada karyawan PT Astransindo menurut sudut pandang Islam?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami gambaran budaya organisasi, *innovative work behavior*, dan motivasi pada karyawan PT Astransindo.

2. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh budaya organisasi, terhadap *innovative work behavior* pada karyawan PT Astransindo.
3. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi pada karyawan PT Astransindo.
4. Untuk mengetahui dan memahami pengaruh motivasi terhadap *innovative work behavior* pada karyawan PT Astransindo.
5. Untuk mengetahui dan memahami budaya organisasi dapat dijadikan model yang berpengaruh terhadap *innovative work behavior* dengan motivasi sebagai faktor mediator pada karyawan PT Astransindo.
6. Untuk mengetahui budaya organisasi, *innovative work behavior* dan motivasi pada karyawan PT Astransindo menurut sudut pandang Islam.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  1. Dapat menjadi rujukan bagi perusahaan untuk menentukan lingkungan kerja yang seperti apa yang harus dikembangkan agar dapat terciptanya *innovative work behavior*.
  2. Dapat menjadi rujukan bagi perusahaan bagaimana cara mengelola motivasi sehingga dapat meningkatkan *innovative work behavior*.
  3. Dapat memberikan kesadaran bagi karyawan pentingnya *innovative work behavior* dalam meningkatkan produktivitas dan kompetensi.
2. Manfaat Akademis

1. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sumber daya manusia khususnya mengenai *innovative work behavior*.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai lingkungan kerja, *innovative work behavior* dan motivasi bagi mahasiswa/i manajemen yang berkonsentrasi di bidang sumber daya manusia.